

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan/manipulasi terhadap variabel-variabelnya, tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan data yang diperoleh dari responden penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yakni menggunakan angka-angka untuk mengungkap dan menyimpulkan hasil penelitian.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini karena rendahnya prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa berada pada grade menengah dengan rata-rata nilai 3,065 atau nilai B pada skala huruf. Sedangkan penelitian ini berlangsung pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2014.

3.3. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

- a. Variabel terikat : Prestasi Akademik
- b. Variabel bebas : - Konsep Diri
- Komunikasi Interpersonal

3.4. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arti dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan batasan atau definisi secara operasional. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

a. Prestasi akademik

Prestasi akademik adalah hasil dari kegiatan belajar yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut. Pengukuran prestasi akademik dilihat melalui akumulasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan dari masing-masing program studi di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

b. Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial dan aspek psikologis yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan orang lain yang terdiri dari gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran dan identitas diri.

Adapun pengumpulan data menggunakan angket yang disusun atas dasar 5 jenis aspek konsep diri yakni gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran dan identitas diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala, maka semakin tinggi konsep diri mahasiswa.

c. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun non verbal. Dalam penelitian ini komunikasi interpersonal terjadi antara dosen dan mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.

Berhasil atau tidaknya komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen dilihat dari suatu keadaan yang menunjukkan adanya kesamaan interpretasi antara mahasiswa dengan dosen baik pesan verbal maupun non verbal pada saat proses perkuliahan dan diluar perkuliahan. Komponen komunikasi interpersonal terdiri dari: rasa hormat dan menghargai (*respect*), empati (*empathy*), dapat dimengerti (*audible*), kejelasan pesan (*clarity*), dan rendah hati (*humble*).

Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala, maka semakin efektif komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa.

3.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Institut Agama Islam Negeri

Padangsidempuan yaitu berjumlah 358 mahasiswa yang terdiri dari Mahasiswa program studi bimbingan konseling Islam sebanyak 211 orang dan program studi komunikasi penyiaran Islam sebanyak 147 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena merupakan bagian dari populasi maka sampel juga memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 1998). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *stratified sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri (Siregar, 2013). Adapun jenis yang digunakan dalam *stratified sampling* adalah sampel proporsional. Adapun pelaksanaannya dengan menggunakan proporsional sampel.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Dari 358 mahasiswa peneliti mengambil sejumlah responden yang berasal dari jurusan bimbingan konseling Islam sebanyak 211 mahasiswa dan berasal dari jurusan komunikasi dan penyiaran Islam sebanyak 147 orang. Peneliti mengambil 25 % dari jumlah masing-masing jurusan yakni jurusan bimbingan konseling Islam sebanyak $211 \times 25\% = 53$ mahasiswa.

Sedangkan jurusan komunikasi dan penyiaran Islam sebanyak $147 \times 25\%$ = 36 mahasiswa. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 mahasiswa.

Tabel 3.1: Populasi dan Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah	Sampel
1	Bimbingan Konseling Islam	211	53
2	Komunikasi Penyiaran Islam	147	36

Sumber: Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan Tahun 2014

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala. Skala adalah suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengungkap tingkah laku dan aktivitas-aktivitas sebagai manifestasi kejiwaan (Azwar, 1999) dan metode arsip (dokumentasi). Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua skala yaitu skala konsep diri dan skala komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa.

Kedua skala ini disusun dengan dua jenis aitem. aitem yang memperlihatkan pendapat yang positif (*favourable*) dan aitem yang memperlihatkan pendapat yang negatif (*unfavourable*). Dalam penskalaan model Likert dikenal lima alternatif jawaban atas pernyataan yang ada, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Untuk menghindari jawaban yang memberikan makna ambigu maupun menghindari responden pasif dan cenderung memilih jawaban yang tidak pasti,

maka dalam penelitian ini hanya menggunakan empat alternatif jawaban, karena tidak menyajikan kriteria netral (N). Adapun sistem skoring alternatif jawaban skala konsep diri dan komunikasi terdapat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Sistem Skoring

No.	Kriteria	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak Sesuai	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen, maka peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur dan akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem.

a. Skala Konsep Diri

Skala ini disusun berdasarkan butir-butir pernyataan berdasarkan dimensi sebagai berikut:

1. Gambaran diri
2. Ideal diri
3. Harga diri
4. Peran
5. Identitas diri

Rancangan skala konsep diri dapat dilihat sebagaimana tabel 3.3 di

bawah ini:

Tabel 3.3 Rancangan Skala Variabel Konsep diri

No	Sub Variabel/ Karakteristik Konsep Diri	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah	Persentase
			Favour able	Unfavour able		
1.	Gambaran diri	a. Mahasiswa menyadari kondisi fisiknya b. Mahasiswa memiliki rasa percaya diri dengan kondisi fisiknya	3	3	6	10 %
2.	Ideal diri	a. Mahasiswa mengetahui atura-aturan yang ada b. Mahasiswa menyadari potensi diri	3	3	6	10%
3.	Harga diri	a. Mampu menempatkan diri b. Menyadari emosi dan mental diri	3	3	6	10%
4.	Peran	a. Mengetahui posisi dalam struktur sosial b. Menyadari tanggungjawab terhadap diri sendiri	3	3	6	10%
5.	Identitas diri	a. Mahasiswa mengenal dirinya sebagai makhluk yang berbeda dengan lainnya b. Mampu menerima dan mengontrol dirinya	3	3	6	10%

Pada masing-masing item tersebut terdapat 4 kategori alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun nilai skala pada skala konsep diri untuk jenis *favourable* 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), 1 (STS). Sebaliknya untuk *unfavourable* adalah 4 (STS), 3 (TS), 2 (S), dan 1 (SS).

b. Komunikasi Interpersonal

Skala ini disusun berdasarkan butir-butir pernyataan berdasarkan dimensi sebagai berikut:

1. *Respect*
2. *Empathy*
3. *Audible*
4. *Clarity*
5. *Humble*



Rancangan skala komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dapat dilihat sebagaimana 3.4 tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Rancangan Skala Variabel Komunikasi Interepersonal

No	Karakteristik Komunikasi Interpersonal	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah	Persentase
			Favourable	Unfavourable		
1.	<i>Respect</i>	a. Mampu menerima pendapat orang lain b. Memiliki rasa peduli terhadap orang lain	3	3	6	10%
2.	<i>Empathy</i>	a. Menempatkan diri pada orang lain b. Memahami perasaan orang lain	3	3	6	10%
3.	<i>Audible</i>	a. Mampu menyampaikan pesan dengan jelas b. Memiliki bahasa verbal dan nonverbal yang baik	3	3	6	10%
4.	<i>Clarity</i>	a. Memiliki keterampilan bahasa yang baik b. Percaya diri dalam penyampaian pesan	3	3	6	10%
5.	<i>Humble</i>	a. Keikhlasan dalam melaksanakan tugas b. Memiliki semangat yang tinggi	3	3	6	10%

Pada masing-masing item tersebut terdapat 4 kategori alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun nilai skala pada skala konsep diri untuk jenis *favourable* 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), 1 (STS). Sebaliknya untuk *unfavourable* adalah 4 (STS), 3 (TS), 2 (S), dan 1 (SS).

3.7. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini setelah menyiapkan proposal adalah menyampaikan surat permohonan izin penelitian dilanjutkan dengan surat permohonan data mengenai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Setelah data diperoleh dilanjutkan dengan pengolahan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) antara lain:

a. Seleksi angket dan pembobotan

Angket yang telah dikembalikan dari responden, diperiksa jumlahnya, fisiknya dan kelengkapan pengisiannya. Pembobotan pada angket akan menetapkan landasan dalam pertimbangan analisis statistik.

b. Bobot Angket

Alat ukur berupa angket atau pernyataan berskala diberikan bobot tertentu, serta jawaban terhadap pernyataan yang dibuat menurut skala sikap likert. Skala model Likert dipilih dengan pertimbangan sangat simpel dan telah banyak digunakan untuk pengukuran, sehingga responden yang berasal dari mahasiswa mudah untuk memahaminya.

Untuk memudahkan pengolahan data, maka jawaban diidentifikasi dengan sistem skor skala 1 sampai 4.

Dalam penelitian ini instrumen konsep diri sebanyak 30 butir dan instrumen komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa sebanyak 30 butir. Dengan demikian jumlah aitem sebanyak 60 butir.

Setelah data penelitian terkumpul dilanjutkan dengan analisis dan penyusunan laporan penelitian. Dilanjutkan dengan penyampaian hasil penelitian kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3.8. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Menurut Siregar (2013) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomeneon*). Dalam penelitian ini validitas dicari dengan mengkorelasikan skor masing-masing aitem dengan menggunakan teknik korelasi product moment menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 for windows.

b. Reliabilitas

Menurut Siregar (2013) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik koefisien Alpha dari Cronbach menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 for windows.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah metode statistik, karena metode ini merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan serta menganalisis data penelitian yang berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif.

Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi, uji linieritas dan uji normalitas kemudian menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor dengan menggunakan program komputer SPSS 17.0 for windows.

